



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jurnal-jurnal umum yang terdaftar dalam *Science and Technology Index* (SINTA) terkait topik pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di Indonesia periode 2011-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dari 500 jurnal yang dikumpulkan melalui proses pencarian artikel dan akhirnya terpilih total sampel yang digunakan sebanyak 44 jurnal artikel.

Seleksi penelitian yang dimasukkan dalam sampel penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi penelitian dari jurnal berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan pada Bab 3 Metode Penelitian. Semua jurnal yang diidentifikasi dan masuk dalam analisis dengan menggunakan pengukuran *Price Book value* sebagai metode pengukuran nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan analisis awal dari 44 sampel jurnal didapatkan 110 total korelasi, yang terdiri dari 19 korelasi kepemilikan manajerial, 17 korelasi kepemilikan institusional, 22 korelasi profitabilitas, 14 korelasi likuiditas, 18 korelasi *leverage*, dan 20 korelasi ukuran perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. HASIL UJI PENELITIAN META ANALISIS

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.2, hasil meta analisis dari total sampel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa :

Tabel 4.1
RINGKASAN HASIL UJI HIPOTESIS META ANALISIS

No.	Variabel Explanatory (Independent)	N	df	Studi	\bar{r}	95% Confidence Interval		r Tabel	Ket
1	Kepemilikan Manajerial (MO)	1.652	1.633	19	0,1931	0,1715	; 0,2148	0,0485	sig
2	Kepemilikan Institusional (IO)	1.385	1.368	17	0,1958	0,1621	; 0,2295	0,0530	sig
3	Profitabilitas (PROFIT)	1.914	1.892	22	0,5626	0,4239	; 0,7013	0,0450	sig
4	Likuiditas (LIKUID)	1.228	1.214	14	0,1370	0,1260	; 0,1480	0,0562	sig
5	Leverage (LEV)	1.785	1.767	18	0,2501	0,1613	; 0,3390	0,0466	sig
6	Ukuran Perusahaann (SIZE)	1.530	1.510	20	0,1695	0,1533	; 0,1856	0,0504	sig

sumber : data yang diolah peneliti

Variabel kepemilikan manajerial memiliki 19 studi dengan jumlah *effect size* = 1.652 yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi memiliki korelasi yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1931 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1715 ; 0.2148. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kepemilikan institusional memiliki 17 studi dengan jumlah *effect size* = 1.385 yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi memiliki korelasi yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
No. 11 Tahun 2002
Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
Pasal 60
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
No. 11 Tahun 2002
Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
Pasal 60
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan *confidence interval* 95% antara 0.1621 ; 0.2295. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki 22 studi dengan jumlah *effect size* = 1.914 yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi memiliki korelasi yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.5626 dengan *confidence interval* 95% antara 0.4239 ; 0.7013. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas memiliki 14 studi dengan jumlah *effect size* = 1.228 yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi memiliki korelasi yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1370 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1260 ; 0.1480. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel *leverage* memiliki 18 studi dengan jumlah *effect size* = 1.785 yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi memiliki korelasi yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.2501 dengan *confidence interval* 95% antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0.1613 ; 0.3390. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki 20 studi dengan jumlah *effect size* = 1.530 yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, tetapi memiliki korelasi yang lemah. Hal ini dapat dilihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1695 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1533 ; 0.1856. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari nilai r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian dan beberapa pembahasan terkait analisis dari sampel yang digunakan dalam penelitian.

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Good corporate governance dengan proksi kepemilikan manajerial berkaitan dengan *opportunistic behavior* yang berarti bahwa pihak manajer memiliki kepentingan di dalam perusahaan. Hasil dari pengujian meta analisis membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti tidak tolak hipotesis 1. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan data pada lampiran 4, sebanyak 9 studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 10 studi lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian pada sampel, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kepemilikan manajerial di dalam perusahaan akan mempengaruhi penilaian perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajer memiliki kebutuhan atau kepentingan bagi diri mereka sendiri dan lebih condong untuk memuaskan kebutuhan individu dari pada kepentingan dan tujuan perusahaan. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian cenderung berada di bawah nilai rata-rata koefisien determinasi 19 studi, hal ini disebabkan lebih banyak hasil penelitian yang tidak signifikan dari studi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini.

Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dalam perusahaan membuat manajemen memiliki dua peran, yaitu sebagai pekerja/konteks kepentingan bonus dan sebagai pemegang saham (prinsipal). Sebagai pekerja, manajemen memiliki hak untuk mendapatkan gaji dan bonus, sedangkan sebagai pemegang saham, manajemen memiliki hak untuk mendapatkan dividen dan *capital gain* atas saham yang dimilikinya. Jika nilai perusahaan meningkat, maka manajemen akan mendapatkan keuntungan atas peran yang dimilikinya dalam perusahaan. Hal ini dapat memotivasi pihak manajemen untuk bertindak dalam pengambilan keputusan baik sebagai pekerja dan sebagai pemegang saham agar dapat mengurangi biaya keagenan, sehingga kepemilikan manajerial diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham agar dapat berpengaruh positif pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Mamaboa et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji meta analisis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 diterima. Dalam data pada lampiran 4, sebanyak 7 studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 10 studi lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian pada sampel, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kepemilikan institusional di dalam perusahaan akan mempengaruhi penilaian perusahaan. Semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian cenderung berada di bawah nilai rata-rata koefisien determinasi 17 studi, hal ini disebabkan lebih banyak hasil penelitian yang tidak signifikan dari studi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini.

Dilihat dari konteks kepemilikan, kepemilikan institusional memiliki fungsi monitoring pihak institusi yang ketat untuk mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan bisnis, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan mengurangi *agency cost*. Investor yang memiliki saham yang cukup besar dalam suatu perusahaan cenderung akan mencari informasi serta mengawasi tindakan-tindakan manajer untuk bertindak dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh pihak institusi dianggap mampu menjadi mekanisme pemantauan yang efektif dalam setiap keputusan manajer sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi *agency cost*, dan dapat memberikan reaksi positif kepada calon investor dalam menilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mamaboa et al., 2022) dan (Handayani, 2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadi salah satu kinerja keuangan yang dianggap berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terbukti dalam uji meta analisis yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 diterima. Berdasarkan data pada lampiran 4, sebanyak 21 studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 1 studi lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian pada sampel, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian cenderung berada di atas nilai rata-rata koefisien determinasi 22 studi, hal ini

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebabkan lebih banyak hasil penelitian yang menunjukkan hasil signifikan dari studi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini.

Profitabilitas menjadi suatu alat ukur untuk menunjukkan efektivitas manajemen didalam menghasilkan suatu keuntungan (laba). Laba dihasilkan melalui penjualan produk dan keuntungan dari penjualan saham. Laba yang berkualitas dihasilkan dari aktivitas utama yaitu penjualan produk. Nilai profitabilitas akan meningkat dari laba yang dihasilkan oleh laba yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Handayani, 2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji meta analisis dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 4 diterima. Data pada lampiran 4 menunjukkan, sebanyak 5 studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 9 studi lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian pada sampel, menunjukkan bahwa likuiditas memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membiaya kebutuhan atau kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, perusahaan menjadikan rasio likuiditas sebagai salah satu tolak ukur



atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian cenderung berada di bawah nilai rata-rata koefisien determinasi 14 studi, hal ini disebabkan lebih banyak hasil penelitian yang menunjukkan hasil tidak signifikan dari studi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini.

Likuiditas merupakan cerminan pengelolaan kewajiban jangka pendek. Pengelolaan kewajiban jangka pendek yang baik dan berkualitas maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan jangka pendek yang berkualitas dan memiliki pengelolaan modal yang baik. Jika rasio likuiditas yang dihasilkan semakin tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, sebaliknya jika rasio likuiditas yang dihasilkan rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga akan membantu kelangsungan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik oleh investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ayu & Novita, 2019) dan (L. S. Dewi & Abundanti, 2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji meta analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 5 diterima. Berdasarkan data pada lampiran 4, sebanyak 16 studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 4 studi lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian pada sampel, menunjukkan bahwa *leverage* memiliki arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin rendah pula tingkat risiko investasi pada suatu perusahaan. *Leverage* keuangan digunakan untuk menerapkan kebijakan perusahaan yang ingin memperoleh modal pinjaman dari luar. Tujuannya agar perusahaan dapat membiayai kegiatan usaha sekaligus meningkatkan laba, serta menanggung beban tetap. Jika rasio *leverage* tinggi maka pasar akan ragu untuk menanamkan modal pada perusahaan, hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian cenderung berada di atas nilai rata-rata koefisien determinasi 20 studi, hal ini disebabkan lebih banyak hasil penelitian yang menunjukkan hasil signifikan dari studi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini.

Leverage digunakan sebagai penaksir risiko yang melekat pada perusahaan. Rasio *leverage* yang besar menunjukkan semakin besar risiko investasi yang mungkin akan terjadi, hal ini disebabkan oleh penggunaan hutang yang tinggi dalam suatu perusahaan tentunya akan mempengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Sehingga perlu dilakukan pengelolaan *leverage* yang baik untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengurangi resiko penggunaan hutang yang tinggi. Jika perusahaan memiliki nilai rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan menjadi pertimbangan investor dalam memberikan pinjaman. Jika pihak investor masih memberikan pinjaman modal kepada perusahaan, maka perusahaan perlu menaikkan nilai jaminannya untuk menutupi tingginya rasio *leverage* perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ernawati & Widyawati, 2015) dan (Marceline & Harsono, 2017b) melalui uji analisis linear berganda yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji meta analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 6 tidak ditolak.

Berdasarkan data pada lampiran 4, sebanyak 8 studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 12 studi lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian-penelitian pada sampel, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan pada pasar. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian cenderung berada di bawah nilai rata-rata koefisien determinasi 20 studi, hal ini disebabkan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



banyak hasil penelitian yang menunjukkan hasil tidak signifikan dari studi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan untuk menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola kegiatan operasi. Perusahaan yang memiliki aset besar artinya memiliki biaya yang besar untuk mengelola asetnya tersebut, sehingga perusahaan harus memiliki tingkat efisiensi tinggi untuk mengelola perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat mengelola aset secara efisien cenderung akan mendapatkan penilaian yang baik dari investor, selain karena tingkat pengelolaan aset yang efisien namun investor dapat dengan mudah mengakses informasi perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar dari pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian melalui uji analisis linear berganda yang telah dilakukan oleh (Eno Fuji Astriani, 2014; Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dalam nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Penggunaan Model Empiris dalam Mendeteksi Nilai Perusahaan

Dalam mendeteksi nilai perusahaan, suatu perusahaan dapat digunakan beberapa model empiris seperti yang telah dijelaskan pada bab 2 antara lain model *Price Book Value*, *Price Earnings Ratio* dan *Tobins Q*. Dari semua sampel yang digunakan model empiris yang digunakan adalah model *Price Book Value* untuk mengukur nilai perusahaan.

Model *Price Book Value* merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai apakah sebuah saham layak untuk dibeli atau tidak. PBV dipilih karena dianggap sebagai salah satu indikator yang digunakan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

investor untuk melihat keadaan/posisi *financial* suatu perusahaan. Data PBV dapat ditemukan dengan mudah oleh perusahaan public manapun, sehingga peneliti dan investor dapat menganalisa angkanya tanpa kesulitan dalam menemukan data. PBV dapat memberikan gambaran mengenai besarnya kemampuan perusahaan menghasilkan dari modal yang investasikan. PBV juga bertujuan untuk memperkirakan harga saham untuk saat ini dan melihat berapa banyak pemegang saham yang berkontribusi dalam pendanaan asset bersih dari sebuah perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.